

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN TRANSPARANSI
ANGGARAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(Studi Pada Perangkat Desa di Kabupaten Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

GHINA MELIA SALSABILA
NIM : 4318129

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN TRANSPARANSI
ANGGARAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(Studi Pada Perangkat Desa di Kabupaten Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

GHINA MELIA SALSABILA
NIM : 4318129

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ghina Melia Salsabila

NIM : 4318129

Judul Skripsi : **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan dan Transparansi Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Perangkat Desa di Kabupaten Batang)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Ghina Melia Salsabila

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Rosyid, S.E., M.Si., Ak.CA.

Jl. Seroja No. 2 Graha Tirto Asri, Tirto, Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ghina Melia Salsabila

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Ghina Melia Salsabila

NIM : 4318129

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan dan Transparansi Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Perangkat Desa di Kabupaten Batang)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

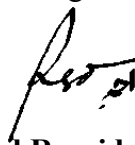
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Desember 2022

Pembimbing,



Ahmad Rosyid, S.E., M.Si., Ak.CA

NIP. 197903312006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, <https://uingusdur.ac.id/>

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Ghina Melia Salsabila**

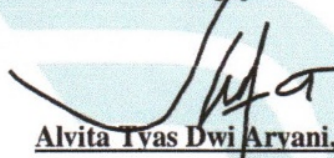
NIM : **4318129**

Judul : **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan, dan Transparansi Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Perangkat Desa di Kabupaten Batang)**

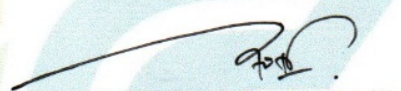
Telah diujikan pada hari Kamis, 22 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun).

DewanPenguji,

Penguji I


Alvita Tyas Dwi Arvani, M.Si.
NIP. 198406172019032011

Penguji II


Abdul Ghofar Saifudin, M.Si.
NIP. 198402222019031003

Pekalongan, 12 Januari 2023

Digahkan oleh Dekan,




Dr. Hi. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.

NIP. 197502201999032001

MOTTO

Never regret a day in your life. Good days give happiness, bad days give experiences, the worst days give lessons, and the best day give memories.

Pertolongan Tuhan tidak datang terlalu cepat, tidak juga terlalu lambat. Tetapi pertolongan Tuhan selalu datang disaat yang tepat dan waktu yang tidak terduga.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membecanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulis skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta saya Alm. Bapak Jatmiko Budimarhono, dan Ibu Sri Eka Yuni, terima kasih atas segala kasih sayang serta doa Bapak dan Ibu yang selalu mengiringi setiap langkah Ghina.
2. Untuk keluarga saya Mas Danar dan Mba Eka serta keponakan saya Arkana yang selalu memberi semangat kepada saya.
3. Almamater saya program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Rosyid, S.E., M.Si., Ak.CA. selaku dosen pembimbing yang sangat sabar dan baik yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nur Fani Arisnawati. S.E., S.Y., M.M. selaku dosen wali saya sejak masuk perkuliahan hingga selesainya perkuliahan.
6. Untuk sahabat saya dari awal masuk perkuliahan yaitu Aulia Nabila, Vira Nur Fauziah dan sahabat saya dari kecil yaitu Maulidina Nur Baiti dan Mba Desi Ika Akhirussanah.
7. Serta semua pihak yang mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu, terima kasih banyak.

ABSTRAK

GHINA MELIA SALSABILA. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan dan Transparansi Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Perangkat Desa di Kabupaten Batang)

Terjadinya pemerintahan yang baik (good governance) ialah suatu yang kita semua inginkan. Pemerintah yang baik adalah sistem pemerintah yang menerapkan dan mengembangkan prinsip profesionalitas, akuntabilitas, transparansi, demokrasi, efisiensi, efektifitas, dan supremasi hukum yang dapat diterima oleh seluruh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan, dan Transparansi Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yaitu khususnya pada Perangkat Desa di Kabupaten Batang.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi pada penelitian ini sejumlah 213 responden yang meliputi kepala desa, sekretaris desa, dan kaur keuangan di 71 kantor desa yang ada di Kabupaten Batang. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Dalam mengolah dan menganalisis data menggunakan software SPSS 24.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dan transparansi anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan, Transparansi Anggaran, dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

ABSTRACT

GHINA MELIA SALSABILA. The Effect of Utilization of Information Technology, Quality of Financial Reports and Budget Transparency on Performance Accountability of Government Agencies (Study on Village Officials in Batang District)

The occurrence of good governance (good governance) is something that we all want. Good governance is a government system that implements and develops the principles of professionalism, accountability, transparency, democracy, efficiency, effectiveness, and the rule of law that are acceptable to all people. This study aims to examine the effect of the use of information technology, the quality of financial reports, and budget transparency on the performance accountability of government agencies, specifically village officials in Batang district.

This study uses a type of correlational quantitative approach. The population in this study was 213 respondents which included village heads, village secretary, and financial officers in 71 village offices in Batang Regency. Determination of the sample using a purposive sampling technique. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires. In processing and analyzing data using the software SPSS 24.

The results of this study prove that the use of information technology has a significant effect on government agency performance accountability, the quality of financial reports has a significant effect on government agency performance accountability, and budget transparency has no significant effect on government agency performance accountability.

Keywords: Utilization of Information Technology, Quality of Financial Statements, Budget Transparency, and Government Agencies Performance Accountability.

KATA PENGANTAR

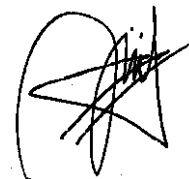
Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ahmad Rosyid, S.E., M.Si., Ak.CA. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

7. Nur Fani Arisnawati, S.E., S.Y., M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Seluruh dosen dan karyawan UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah bermanfaat memberikan ilmu dan membantu penulis selama melakukan studi.
9. Pihak Anggota Perangkat Desa di Kabupaten Batang yang telah banyak membantu dan bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam skripsi ini.
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
11. Teman-teman Jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2018 yang telah menjadi partner seperjuangan dimasa kuliah.
12. Untuk sahabat saya dari awal masuk perkuliahan yaitu Aulia Nabila, Vira Nur Fauziah dan sahabat saya dari kecil yaitu Maulidina Nur Baiti dan Mba Desi Ika Akhirussanah.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 12 Desember 2022



GHINA MELIA SALSABILA
NIM. 4318129

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
GAMBAR GRAFIK	xxii
GAMBAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
B. Telaah Pustaka.....	16
C. Pengembangan Hipotesis.....	27
D. Model Penelitian.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Setting Penelitian.....	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	30
D. Variabel Penelitian	32
E. Sumber Data	35

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	36
H. Pengujian Hipotesis	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Penelitian	41
B. Karakteristik Umum Responden	42
C. Hasil Analisis Data.....	44
D. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan.....	61
B. Keterbatasan Penelitian	61
C. Saran.....	62
D. Implikasi	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	I
<i>Lampiran 1</i>	I
<i>Lampiran 2</i>	II
<i>Lampiran 3</i>	VI
<i>Lampiran 4</i>	XXV
<i>Lampiran 5</i>	XXVII
<i>Lampiran 6</i>	XXVII
<i>Lampiran 7</i>	XXXII
<i>Lampiran 8</i>	XXXIV
<i>Lampiran 9</i>	XXXIV
<i>Lampiran 10</i>	XXXVI
<i>Lampiran 11</i>	XXXVII
<i>Lampiran 12</i>	XXXVIII
<i>Lampiran 13</i>	XXXIX

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987.

1. Konsonan

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َـيَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َـوَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah (Vokal Panjang)

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ي...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas

و...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

4. Ta'marbutah

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Contoh : *طِفَالُ الأَرْوَضَةِ* ditulis *raudah al-atfāl*.

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh : *طَلْحَة* ditulis *talḥah*.

3) Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : *رَبَّةُ المِنَوِّ المَدِينَةِ* ditulis *al-Madīnah al-Munawwarah*

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا ditulis *rabbānā*,

البرّ ditulis *al-birr*

نَزَلَ ditulis *nazalla*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan arab dilambankan dengan huruf yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

السَّيِّدُ - *as-syyidu*

الشَّمْسُ - *as-symasu*

7. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْخُذُونَ ditulis *ta'khuzūna*,

إِنَّ ditulis *inna*

شَيْءٌ ditulis *syai'un*

أَكَلَ ditulis *akala*

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ – *Ibrahim al-Khalil* - *Ibrahimul-Khalil*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf capital digunakan untuk meuliskan huruf awal mula diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri didahului oleh

kata sandang , maka yang dtulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan awal kata sandangnya.

Contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - *Alhamdulillahirabbil al-'alamin* -

Alhamdulillahirabbil'alamin

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - *wa ma muhammadun illa rasl*

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا - *Lillahi al-'amrujami'an* - *Lillahi'amrujami'an*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional	33
Tabel 4.1 Deskripsi Kuesioner Responden	42
Tabel 4.2 Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.3 Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	43
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Jabatan	43
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	56
Tabel 4.18 Hasil Uji T.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Model Penelitian	29
-----------------------------------	----

GAMBAR GRAFIK

Grafik 4 1 Hasil Uji Normalitas	50
Grafik 4 2 Hasil Uji Normalitas	51

GAMBAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian	I
Lampiran 2 Identitas Responden	II
Lampiran 3 Jawaban Responden	VI
Lampiran 4 Karakteristik Responden	XXV
Lampiran 5 Hasil Analisis Deskriptif	XXVII
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	XXVII
Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik	XXXII
Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	XXXIV
Lampiran 9 Pengujian Hipotesis	XXXIV
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian	XXXVI
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XXXVII
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	XXXVIII
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup	XXXIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pemerintahan ialah aspek yang sama pentingnya dalam negara. Sistem pemerintahan didasarkan pada undang-undang dan prinsip yang ditetapkan, sehingga semuanya lebih teratur. Stabilitas masyarakat lebih terjaga dalam banyak hal karena keteraturan sistem pemerintahan. Pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk melaksanakan pemerintahan yang baik melalui pengaturan wilayahnya, namun hal ini tidak lepas dari intervensi dan partisipasi masyarakat.

Upaya untuk ikut serta mewujudkan pemerintahan yang baik menjadi sangat penting. Sebagai anggota masyarakat internasional, masyarakat Indonesia harus selalu bisa untuk menyesuaikan diri dengan cepatnya perubahan dan sekaligus mampu berintegrasi dalam berbagai kegiatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk menerapkan langkah-langkah strategis dengan menciptakan lingkungan tata pemerintahan yang baik (good governance) (Wahidahwati et al., 2020). Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2000 tata pemerintahan yang baik ialah sistem pemerintah yang menerapkan dan mengembangkan prinsip-prinsip profesionalisme, akuntabel, pelayanan yang transparan, demokrasi, efisien, efektifitas, dan supremasi hukum yang dapat diterima oleh semua masyarakat.

Terjadinya tata pemerintahan yang baik (good governance) ialah hal yang kita semua inginkan. Peran dari suatu keakuntabilisan seseorang

diyakini dapat merubah situasi kondisi pada lingkungan pemerintahan yang dinilai masih belum bisa memberi kontribusi pada pelayanan publik. Transparansi ialah sebagai unsur terbuka tanpa ada yang ditutupi dari keseluruhan informasi yang memuat kebijakan pada keuangan suatu daerah kepada masyarakat publiknya. Suatu transparansi dalam mengelola keuangan suatu daerah akan terciptanya akuntabilitas pemerintah suatu daerah, yang lebih efektif, efisien, lebih bersih, dan tentunya lebih bertanggung jawab serta sigap dalam menanggapi aspirasi ataupun pendapat bagi kepentingan suatu masyarakat publiknya. Penyelenggaraan suatu pemerintahan dengan berlandaskan pada transparansi dengan maksud untuk memberi keseluruhan tampilan informasi kepada publik masyarakat dengan jujur apa adanya dan juga memudahkan masyarakatnya untuk bisa dengan mudah mengakses rencana kerja yang telah dibuat oleh pemerintah (Oktavia dan Ikhsan, 2021).

Akuntabilitas dan transparansi sebagai suatu prinsip yang sangat penting didalam mempengaruhi kinerja instansi pemerintah salah satunya dalam mengelola dana desa. Pada tahun 2014, pemerintah pusat memberikan program “Nawacita yakni Membangun Indonesia dari Pinggiran Desa”. Program tersebut diberikan kepada desa-desa yang ada di Indonesia. Program tersebut bertujuan untuk membangun infrastruktur sarana dan prasarana yang ada di desa, memberdayakan masyarakat desa, serta untuk meningkatkan taraf kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat yang ada di desa melalui peningkatan pada pelayanan publik. Menurut Abdul Halim Iskandar, Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi bahwa “sampai 11 Juli

2021 sebesar 40,02 persen dari Rp. 72 triliun atau Rp. 28,82 triliun dana desa yang dianggarkan telah dicairkan ke 69.661 desa atau sebesar 92,93 persen dari 75.961 desa di Indonesia”. (Kumparan, 2022).

Penerimaan dan pengelolaan dana desa oleh pemerintah desa selayaknya diharuskan untuk diawasi dan dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal tersebut harus direalisasikan mengingat adanya peningkatan kasus tindakan penyimpangan seperti korupsi dana desa sebanyak 601 kasus yang menyeret Kepala Desa beserta perangkatnya. Penyaluran dana desa dilakukan di Kabupaten Batang mencapai Rp. 200.193.418.000, besarnya anggaran tersebut rawan terjadinya korupsi. Brigjen Pol Bachtiar Ujang Purnama Koordinator Wilayah III KPK RI menjelaskan bahwa kepala desa mempunyai potensi untuk memperlakukan dana desa sebagai uang pribadi dengan cara melakukan penyimpanan dana desa yang dimasukkan kedalam rekening pribadinya (Suara Merdeka Pekalongan, 2022). Badan Pusat Statistik Indonesia mencatat jika total keseluruhan penduduk yang tergolong miskin pada bulan Maret 2022 yakni sebesar 26,26 juta orang. Korupsi juga tidak hanya muncul dari alokasi dana desa, melainkan juga tidak diikuti dengan prinsip akuntabilitas, transparansi, serta partisipasi masyarakat didalamnya untuk mengawasi dana desa yang dikelola (Kumparan, 2022).

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 mengenai “Sistem Informasi Keuangan Daerah” disebutkan bahwasannya untuk menindaklanjuti diselenggaranya proses pembangunan yang linear dengan prinsip tata kelola yang baik di lingkungan pemerintahan, memiliki suatu

keharusan di dalam pengembangan dan pemanfaatan dari kemajuan teknologi yang ada serta diharapkan kompetensi yang dimiliki untuk melakukan pengelolaan keuangan daerahnya bisa meningkat dan menginformasikan kepada masyarakat dengan jelas beberapa informasi yang penting. Suatu teknologi informasi yang dimanfaatkan dengan maksimal bisa berimplikasi pada peningkatan kinerja satuan unitnya. Hal tersebut masih terus dilakukan pengembangan agar bisa memberi bantuan didalam setiap proses pelaporan sehingga suatu laporan keuangan yang anda bisa dihasilkan dalam rentang waktu yang singkat (Silvia dan Endah, 2021).

Transparansi dan akuntabilitas sangat penting bagi pemerintah, namun masih kurangnya dalam memanfaatkan teknologi informasi yang ada dengan maksimal membuat implementasinya menjadi sia-sia. Pemerintah suatu daerah memiliki suatu keharusan untuk memanfaatkan dan juga untuk melakukan pengembangan pada kemajuan teknologi informasi sebagai upaya dalam meningkatkan keprofesionalan dalam mengelola keuangan suatu daerah. Penerapan teknologi informasi masih terkendala dikarenakan perangkat yang dipergunakan, keterbatasan SDM nya, dan dana yang terbatas. Hal tersebut yang membuat penerapan dari teknologi informasi di lingkungan instansi pemerintah masih dirasa belum maksimal memanfaatkan suatu teknologi informasi membantu pemerintah untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Menyusun laporan keuangan yang sesuai di lembaga publik merupakan sebagai bentuk keterbukaan yang menjadi syarat mendukung adanya akuntabilitas mengenai terbukanya aktivitas pengelolaan sumber daya

publik. Melakukan pengelolaan pada keuangannya serta mempertanggungjawabkan apa yang sudah dipergunakan telah sesuai dengan tugas dan fungsi dari rencana strategis yang ditetapkan (Nining, 2020).

Hasil penelitian Wahidahwati et al., (2020) mengatakan “Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan positif terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah yang bekerja pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kota Surabaya”. Sebabnya pemanfaatan teknologi informasi di instansi pemerintah Kota Surabaya ialah hal yang sangat berperan dalam pelaksanaan tugas setiap harinya. Sedangkan pada hasil penelitian Mubaraq (2017) mengatakan “Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kota Bukittinggi”.

Hasil penelitiannya Kusrawan et al., (2022) menunjukkan bahwasannya Transparansi memberi pengaruh yang mengarah positif pada Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam mengelola dana Desa di Barowila. Tingginya transparansi ada bisa berimplikasi pada pemerintah dengan kian baiknya mengelola dana desa di Barowila. Dalam penelitian Mualifu et al., (2019) menyatakan bahwa Transparansi memberi pengaruh yang mengarah positif pada Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam melakukan pengelolaan dana di Kecamatan Mrebet Kab. Purbalingga.

Hasil penelitian Fika et al., (2020) menunjukkan bahwasannya Kualitas suatu Laporan Keuangan tidak memberi pengaruh pada Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dan penelitiannya Nining (2020) menunjukkan bahwasannya Kualitas Laporan Keuangan memberi pengaruh positif pada

Akuntabilitas Kinerja Instansi BPKAD Kabupaten Buton. Berdasar pada penelitian di atas maka bisa diartikan bahwasannya hasil kualitas suatu laporan keuangan yang baik atau tidak akan berpengaruh pada baik atau tidaknya akuntabilitas kinerja suatu instansi pemerintahan. Apabila hasil laporan keuangan berkualitas berarti akuntabilitas kinerja sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan .

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis disini tertarik untuk melaksanakan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan, dan Transparansi Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Perangkat Desa di Kabupaten Batang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan motivasi yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah?
2. Apakah Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah?
3. Apakah Transparansi Anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah?

C. Tujuan Penelitian

Didasarkan pada latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kembali variabel dari penelitian

sebelumnya antara variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi informasi, kualitas laporan keuangan, dan transparansi anggaran, terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan objek yang berbeda yaitu pada Kantor Desa di Kabupaten Batang.

D. Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teori

Berkontribusi pada ilmu akuntansi, khususnya pada berbagai faktor yang memberikan pengaruh pada akuntabilitas kinerja instansi pemerintah bukti empiris. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Kontribusi Praktik

Penelitian yang dilakukan ini harapannya bisa memberi paling tidak sedikit informasi yang bernilai manfaat sebagai masukan bagi organisasi pemerintah daerah Kecamatan Batang dalam mengambil tindakan yang lebih efektif dan efisien agar akuntabilitas kinerja suatu instansi pemerintah bisa meningkat.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan karya ini dibagi menjadi lima bab, dan penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitiannya.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II berisi landasan teori yang isinya teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Di bagian tengah skripsi terdapat bab III yang berisi metode penelitian, diawali dari jenis dan pendekatan penelitian hingga metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV berisi analisis data yang telah menggunakan macam-macam teknik yang diberi penjelasan pada metode penelitian serta membahas bagaimana hasil penelitian yang telah diuji.

BAB V PENUTUP

Di bagian akhir yaitu bab V berisi penutup penyusunan skripsi yaitu kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi para peneliti selanjutnya. Penutup ditempatkan pada bagian paling akhir karena berisikan rangkuman hasil yang didapat pada penelitian ini, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dapat diberi kesimpulan dari hasil olah data, pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kualitas laporan keuangan, dan transparansi anggaran terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah bahwa:

1. Pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Terbukti dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis tersebut diterima.
2. Kualitas laporan keuangan memberikan pengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Terbukti dari nilai signifikan $0,016 < 0,05$ yang berarti hipotesis tersebut diterima.
3. Transparansi anggaran tidak memberikan pengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Terbukti dari nilai signifikan $0,192 > 0,05$ yang berarti hipotesis tersebut ditolak.

B. Keterbatasan Penelitian

Walaupun penelitian telah dilakukan dan diselesaikan sesuai dengan pedoman dan panduan, masih terdapat keterbatasan yang dimiliki peneliti:

1. Sampel yang digunakan hanya sebagian kantor desa yang ada di Kabupaten Batang sejumlah 71
2. Tidak melakukan wawancara secara langsung dengan responden.

C. Saran

Berikutnya berdasarkan temuan penelitian, peneliti telah membuat saran:

1. Untuk peneliti yang akan dilanjutkan agar dapat memberi tambahan variabel independen atau melaksanakan studi yang menggunakan variabel pemicu yang belum pernah digunakan sebelumnya, yang dapat memberikan dampak lebih besar terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
2. Untuk peneliti yang akan dilanjutkan agar dapat menambahkan objek dalam melakukan penelitian tidak hanya dengan kategori perangkat desa tetapi juga lebih dari itu, dan memperbanyak waktu dalam melaksanakan penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang maksimal, akurat dalam jangka panjangnya.

D. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk lebih memahami dampak dari pemanfaatan teknologi informasi, kualitas laporan keuangan, dan transparansi anggaran terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkup perangkat desa. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen dan terdapat satu variabel independen yang tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.

2. Implikasi Praktis

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi masukan bagi seluruh pihak yang terlibat didalam kinerja instansi pemerintah khususnya di

perangkat desa. Pemanfaatan teknologi informasi, kualitas laporan keuangan memberikan pengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tetapi transparansi anggaran tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka dari itu diharapkan perangkat desa harus lebih memperhatikan berbagai resiko yang ada baik internal maupun eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Satria, and Dwi Rahma Ramadani Aulia. "Analisis penerapan sistem pengendalian manajemen dengan model four levers of control di pusat pendidikan dan pelatihan bea dan cukai." *Info Artha 1.1 (2017)*: 35-46.
- Ambarwati, A. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan terhadap Kinerja Instansi Pemerintah dengan Pemanfaatan Accounting Information System sebagai Pemoderasi. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 6(3), 88-96.
- Arifin, W. U., Muchlis, S., & Suhartono, S. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Fairness Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah dengan Pemanfaatan Accounting Information System Sebagai Pemoderasi. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 1(2), 67-82.
- Darmawan, Dadan, Helmi Yazid, and Elvin Bastian. "Peran Karakteristik Aparat Pengawas Internal Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Komitmen Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah 6.2 (2022)*: 22-35.
- Dewi, E. P. (2018). Good Governance Dan Transparansi Rencana Strategi Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. *Jurnal Lentera Bisnis*, 7(2), 81-108.
- Fathia, J., & Indriani, M. (2020). Pengaruh sistem keuangan desa terhadap pencegahan kecurangan (fraud) pengelolaan dana desa dengan moralitas individu sebagai pemoderasi (studi di Desa Kabupaten/Kota Provinsi

- Aceh). *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4(1), 455–468. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art57>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Sembilan. Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Handayani, D., Afiah, N. N., & Yudianto, I. (2020). The influence of internal control system, information technology utilization, and organizational commitment on government accountability performance. *Journal of Accounting Auditing and Business-Vol*, 3(2).
- Harianto, D., & Zarefar, A. (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (AKIP)(Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hilir). *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 122-139.
- Handayani, F., Hartati, S., & Armaini, R. (2022). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Dinas Pertanian TPH. Equivalent: *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 4(2), 126-136.
- Fitriana, R., Hidayati, N., & Mawardi, M. (2018). Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(2).

- Jamaluddin, Y. 2017. Analisis Terhadap Indikator Pengukuran Akuntabilitas Kinerja Kementerian Badan Usaha Milik Negara – 2015. *Jurnal TAPIs*, 14(1): 74-86.
- Jatmiko, B. (2020). Pengaruh Pengawasan Internal, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 231.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership*, 77–132. <https://doi.org/10.2139/ssrn.94043>
- Kiri, S. H. P., & Handayani, N. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Publik Serta Fungsi Pemeriksaan Inten Terhadap Kinerja Pemerintah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(8).
- Kusrawan, K., Liswatin, L., & Haris, T. S. (2022). Pengaruh Transparansi, Kompetensi dan Pemanfatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Barowila. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2767-2773.
- Kusuma, A. F., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(9).
- Lestari, Kusnadewi, and Sri Rahayu. "Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Tingkat Kekayaan Daerah, Tingkat Ketergantungan Daerah, Belanja Modal dan Temuan Audit BPK Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah

(Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi)." *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja 4.2 (2019): 53-67.*

Mualifu, M., Guspul, A., & Hermawan, H. (2019). Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pemernitah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE), 1(1), 49-59.*

Mudrikah, F., & Ali, K. (2020). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntablitas Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada SKPD Kabupaten Lampung Timur). *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 3(2).*

Mulya, H. G., & Fauzihardani, E. (2022). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan Kepatuhan Terhadap Regulasi sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 4(1), 192-212.*

Nasution, D. A. D. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kehutanan, Dan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Pemerintah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 9(2), 30-43.*

- Nauap, N. F., Ulfah, Y., & Setiawaty, A. (2017). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap kinerja instansi. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 1(1), 25-33.
- Novatiani, A., Kusumah, R. W. R., & Vabiani, D. P. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 10(1), 51-62.
- Nugroho, A. W. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Transparansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kuntabilitas Sebagai Variabel Intervening (Survey Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Gunungkidul) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Pratama, R., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 429-444.
- Putri, O. B., & Riharjo, I. B. (2021). Pengaruh Transparansi, Budaya Organisasi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(11).
- Rakhma, S. Y., & Sulistyowati, E. (2021). Determinan Penganggaran, Sistem Pengendalian Internal, Kejelasan Sasaran Anggaran, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 10(8).

- Rere, Y. D., & Retnani, E. D. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(9).
- Ridzal, N. A. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Buton. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 87-97.
- Rompas, F. V. (2022). Analisis Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(1), 461-468.
- Sari, A. P., & Nurlaila, N. (2022). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara). *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(2), 172-181.
- Sari, M., H. Basri, dan M. Indriani. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pengelolaan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syah Kuala*, 6(2): 67-73.
- Sariwati, N. W., & Sumadi, N. K. (2021). Pengaruh kompetensi, praktek akuntabilitas dan moralitas individu terhadap pencegahan (Fraud) dalam pengelolaan dana desa (Studi empiris di desa se-Kecamatan Ubud, Gianyar). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 279–291

- Sudrajat, A. R. (2021). Akuntabilitas dan Transparansi Publik: Bagaimana pengaruh Terhadap Kinerja Satuan Perangkat Daerah di Kabupaten Sumedang. *Jurnal Education And Development*, 9(4), 395-402.
- Sugiyono, P. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alpabeta, Bandung*.
- Wahidahwati, W. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3).
- Widyawati, Widyawati, Desi Yuniarti, and Rito Goejantoro. "Analisis Distribusi Frekuensi dan Periode Ulang Hujan." *Ekspansional 11.1 (2021): 65-70*.
- Widya Ayu Prastiwi, S. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi di Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Wiguna, K. Y., Syafitri, A., & Putri, R. M. (2021). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Kantor Pengadilan Agama Lubuklinggau. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2(4), 106-125.
- Yanti, S. P., Burhanuddin, B., & Budiman, A. I. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).